

NEWS

Babinsa Sukamaju Bekali Santri dan Siswa dengan Wawasan Kebangsaan serta Disiplin

Ronipaturohman - IMBANAGARA.TNIAD.NET

Jul 21, 2026 - 12:57



Yayasan Dar EL-Rahman SMK Ma'arif Baregbeg

CIAMIS – Babinsa Desa Sukamaju Koramil 1301/Ciamis, Serda Yuyud, memberikan pembinaan wawasan kebangsaan dan kedisiplinan kepada para santri serta siswa di lingkungan Yayasan Dar EL-Rahman, Pondok Pesantren Miftahul Ulum, dan SMK Ma'arif, Desa Sukamaju, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Selasa (21/7/2026).

Kegiatan yang dimulai sekitar pukul 07.00 WIB tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan pembinaan teritorial dan pembinaan pertahanan wilayah oleh TNI AD. Pembinaan bertujuan membentuk generasi muda yang tangguh, disiplin, berkarakter, dan memiliki rasa cinta tanah air.

Dalam kegiatan tersebut, Serda Yuyud menyampaikan materi tentang wawasan kebangsaan, nilai-nilai Pancasila, semangat persatuan dan kesatuan, serta pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Para santri dan siswa juga mendapatkan pembinaan kedisiplinan melalui pengenalan dasar Peraturan Baris-Berbaris (PBB). Latihan tersebut diarahkan untuk meningkatkan konsentrasi, kekompakan, kepatuhan terhadap instruksi, rasa tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama.

Babinsa Desa Sukamaju, Serda Yuyud, mengatakan bahwa generasi muda harus memiliki bekal pengetahuan, mental, dan karakter yang kuat dalam menghadapi perkembangan zaman.

“Generasi muda merupakan calon penerus bangsa. Mereka harus memiliki wawasan kebangsaan yang kuat, disiplin, berakhlak baik, dan mampu menjaga persatuan di tengah berbagai tantangan perkembangan zaman,” ujar Serda Yuyud.

Menurutnya, latihan PBB tidak hanya bertujuan mengajarkan gerakan baris-berbaris, tetapi juga menjadi sarana pembentukan sikap dan mental para peserta.

“Melalui latihan PBB, para santri dan siswa dilatih untuk disiplin, kompak, berkonsentrasi, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Nilai-nilai tersebut sangat penting untuk diterapkan dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari,” jelasnya.

Serda Yuyud berharap para peserta dapat memahami dan mengamalkan materi yang diberikan, baik di lingkungan sekolah, pondok pesantren, keluarga, maupun masyarakat.

“Kami berharap para santri dan siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga menerapkannya melalui sikap saling menghormati, menaati aturan, menjaga kebersamaan, dan mencintai bangsa serta negara,” tambahnya.

Kepala Yayasan Dar EL-Rahman, KH Arief Ismail Chowas, S.Ag., mengapresiasi kehadiran Babinsa Sukamaju yang telah memberikan pembinaan kepada para santri dan siswa.

“Kami sangat mengapresiasi upaya Babinsa Sukamaju dalam memberikan bekal wawasan kebangsaan dan kedisiplinan kepada para santri serta siswa kami. Pembinaan ini merupakan investasi yang sangat berharga bagi masa depan generasi muda dan bangsa,” ujar KH Arief Ismail Chowas.

Ia menilai pembinaan karakter perlu dilakukan secara konsisten melalui sinergi antara lembaga pendidikan, keluarga, masyarakat, dan aparat kewilayahan.

“Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga

harus mampu membentuk akhlak, kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air. Kami berharap kerja sama seperti ini dapat terus dilaksanakan,” ungkapnya.

Danramil 1301/Ciamis, Mayor Inf Dede Rohendi, menyampaikan bahwa pembinaan wawasan kebangsaan kepada generasi muda merupakan bagian penting dari tugas pembinaan teritorial TNI AD.

“Pembinaan seperti ini merupakan bagian integral dari tugas pembinaan teritorial. Membangun kesadaran bela negara dan membentuk karakter yang kuat sejak dini sangat penting agar generasi muda tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang bertentangan dengan nilai kebangsaan,” kata Mayor Inf Dede Rohendi.

Ia berharap kegiatan tersebut memberikan dampak positif secara berkelanjutan bagi para santri dan siswa.

“Kami berharap materi yang diberikan dapat menjadi pedoman bagi para peserta untuk tumbuh sebagai generasi yang berintegritas, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki semangat nasionalisme yang tinggi,” tegasnya.

Sementara itu, Dandim 0613/Ciamis, Letkol Inf Antonius Ari Widiono, S.Sos., M.Hum., menegaskan bahwa sinergi TNI dengan lembaga pendidikan merupakan langkah strategis dalam memperkuat ketahanan wilayah.

“Sinergi antara TNI dan lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren serta sekolah, menjadi salah satu kunci dalam memperkuat ketahanan wilayah. Pendidikan karakter dan wawasan kebangsaan merupakan langkah strategis untuk mencetak generasi penerus yang berintegritas dan memiliki rasa kebangsaan yang kuat,” tutur Letkol Inf Antonius Ari Widiono.

Menurutnya, generasi muda harus dipersiapkan agar mampu menghadapi berbagai tantangan dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila dan semangat persatuan.

“Kami ingin generasi muda tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, berakhlak, disiplin, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta bangsanya. TNI akan terus mendukung kegiatan positif yang berorientasi pada pembentukan karakter generasi penerus,” pungkasnya.

Selama kegiatan berlangsung, para santri dan siswa terlihat antusias mengikuti penyampaian materi serta latihan PBB. Seluruh rangkaian pembinaan berjalan aman, tertib, dan lancar.

Kegiatan tersebut diharapkan semakin menumbuhkan semangat nasionalisme dan kedisiplinan di kalangan santri serta siswa, sekaligus mempererat kemanunggalan TNI dengan masyarakat di wilayah Kabupaten Ciamis. **(PERS)**